

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pendekatan Psikologi Dalam Mendisiplinkan Sholat Dhuha Ssiwa di MTs Al-Musthofa Jetis Mojokerto” dapat disimpulkan bahwa:

1. Kedisiplinan siswa di MTs Al-Musthofa baik. Hal ini dilihat dari absensi sholat dhuha siswa dan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dari keseluruhan siswa yang melaksanakan sholat dhuha, tidak ada yang tidak mengikuti sholat dhuha. Meskipun ada beberapa siswa yang telat, namun tetap diharuskan untuk melaksanakan sholat dhuha. Sebab, pelaksanaan sholat dhuha di MTs Al-Musthofa juga terbagi menjadi 2 gelombang. Unuk gelombang yang ke-2 dikhususkan bagi siswa yang telat mengikuti sholat dhuha dan siswa yang telat berangkat ke sekolah. Hal ini juga bisa dilihat dari hasil wawancara kepada bapak/ibu guru dan juga beberapa siswa disana. Dengan dilakukannya pembiasaan sholat dhuha bersama menjadikan siswa lebih disiplin, patuh tata tertib dan meningkatkan nilai keagamaan siswa-siswi. Siswa-siswi juga lebih memahami tanggung jawabnya dalam menjalankan ibadah sholatnya.
2. Melakukan Implementasi Pendekatan Psikologis, bisa dilakukan dengan berbagai macam cara. Seperti sebagai berikut ini: 1) Bapak/ibu guru diharuskan mengetahui terlebih dahulu bagaimana latar belakang siswa. 2) Pendekatan psikologis yang sudah dilakukan bapak/ibu guru kepada siswa guna untuk mendisiplinkan siswa yaitu dengan cara membawahi siswa. 3) Selalu dilakukan dengan cara-cara yang lembut, dan juga perlahan. 4) Dengan cara merangkul siswa, mendidik siswa, disentuh hatinya, diberikan motivasi-motivasi, wejangan.

Dengan dilakukannya pendekatan-pendekatan psikologis terhadap siswa, maka hal tersebut bisa membuat siswa melakukan segala sesuatu atas

kesadarannya. Berkat dari pendekatan yang dilakukan bapak/ibu guru memberi dampak yang baik bagi siswa seperti emosi siswa menjadi lebih stabil, siswa merasa mendapatkan motivasi dari bapak/ibu guru, dan siswa juga bisa merasa mendapatkan support system atau dukungan-dukungan yang positif dari bapak/ibu guru.

B. Saran

Sesuai dengan penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya lebih baik lagi dalam melakukan fokus untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Dan hendaknya untuk bapak/ibu guru juga memberikan pendekatan-pendekatan guna untuk memberikan motivasi dan juga support batin maupun fisik siswa. Diharapkan dengan banyaknya cara dalam mendisiplinkan siswa, mampu menjadikan sekolah tersebut menjadi panutan bagi sekolah lainnya.
2. Bagi siswa hendaknya lebih terbuka dalam hal kedisiplinan jika diingatkan atau diajak guru. Hendaknya lebih memerhatikan pada tujuan dan manfaat yang diberikan melalui proses disiplin daripada memerhatikan proses kedisiplinannya yang dianggap terikat/tidak bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini Putri Septirahmah dkk, 2021, Faktor-faktor Internal yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat dan Motivasi, serta Pola Pikir, JMPIS (Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial) Vol. 2 Issue. 2.
- Burhan Ashofa, 2001 *“Metode penelitian hukum”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Citra Nurul Amalia, 2021, Pembiasaan Sholat Dhuha Terhadap Karakter Siswa Siswi MAN 1 Kabupaten Bogor, Volume X No.1.
- E. Mulyasa, 2013, *“Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan”* Jakarta, Bumi Aksara.
- Fadillah Annisa, 2019, Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar, Perspektif Pendidikan dan Keguruan, Vol X No.1.
- Farida Tri Kusumastuti, 2017, *“Pentingnya Landasan Psikologis Dalam Mengaplikasikan Kepada Peserta Didik Di Sekolah Dasar”*.
- Guntur Setiawan, 2004 *Impelemntasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Balai Pustaka, Jakarta.
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/disiplin-adalah/>
- Imam Ahmad Ibnu Nizar, 2009, *Membentuk & Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta, DIVA Press)
- Lexy.J. Moleong, 2000 *“Metodelogi penelitian kualitatif”*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).
- Matt Jarvis, 2019, *“Teori-teori Psikologi: Pendekatan Modern untuk Memahami Perilaku, Perasaan dan Pikiran Manusia”*, Bandung, Nusa Pedia.
- Moch Yasyakur, 2016, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu, Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Vol. 5.
- Moleong, Lexy J. 2021 *“Metodologi penelitian kualitatif”*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhamad Rajin, 2016, *“Sehat Dengan Sholat Dhuha”*, (Yogyakarta, Lentera Kreasindo).

- Nurdin Usman, 2022, “Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum”, Grasindo, Jakarta.
- Sa'id bin Ali bin Wahaf al-Qahtani, “*Panduan Sholat Sunnah & Sholat Khusus*”, Almahira.
- Siti Nor Hayati, 2017, Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah, Spiritualita, Volume 1 No. 1.
- Sudarwan Danim, “Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi”
- Sugiyono 2015, (<https://media.neliti.com/media/publications/188150-ID-upaya-tutor-dalam-meningkatkan-motivasi.pdf>/ diakses pada 13 maret 2021).
- Wuri Wuryandani, 2014, “Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar”, Cakrawala Pendidikan.